

PERBEDAAN PERUBAHAN TEKANAN DARAH DAN DENYUT NADI BERDASARKAN LOKASI KERJA (STUDI PADA PEKERJA INDUSTRI FARMASI DI KOTA SEMARANG)

ALEA WIDYADHANA RAHIMA-25000121140173
2025-SKRIPSI

Peningkatan tekanan darah dan denyut nadi disebabkan oleh respons fisiologis pada sistem saraf otonom selama jangka pendek terhadap kebisingan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan perubahan tekanan darah dan denyut nadi berdasarkan lokasi kerja pada pekerja industri farmasi di Kota Semarang. Desain studi penelitian ini adalah *cross-sectional* di bagian produksi lantai satu, produksi lantai dua, dan pengemasan industri farmasi di Kota Semarang. Sampel diambil sebanyak 57 pekerja tiga lokasi kerja, yaitu bagian produksi lantai satu, produksi lantai dua, dan pengemasan, dengan teknik *total population sampling*. Pengukuran kebisingan menggunakan alat sound level meter. Pengumpulan data karakteristik pekerja dengan kuesioner. Pengukuran tekanan darah dan denyut nadi menggunakan sphymomanometer digital. Analisis data dilakukan dengan uji ANOVA dan uji *Kruskal-Wallis* dengan signifikansi 5%. Intensitas kebisingan di ketiga lokasi kerja <85 dB(A) namun >70 dB(A). Tekanan darah sistolik dan diastolik pada pekerja bagian produksi lantai satu dan dua mengalami kenaikan, sedangkan pada pekerja bagian pengemasan mengalami penurunan. Denyut nadi pada pekerja ketiga lokasi kerja mengalami kenaikan. Ada perbedaan yang signifikan pada perbedaan tekanan darah sistolik pekerja di ketiga lokasi kerja ($p = 0,026$).

Kata Kunci : Lokasi kerja, intensitas kebisingan, tekanan darah, denyut nadi, pekerja industri farmasi